

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN KESESUAIAN
TERHADAP PSAK NO. 16 DAN PSAK LAIN
YANG TERKAIT PADA PT. ASKES
(PERSERO) REGIONAL I
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Meneapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**DESY ASTRID ANINDYA
NPM : 10 833 0100**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA 2014

JUDUL : PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK NO. 16 DAN PSAK LAIN YANG TERKAIT PADA PT. ASKES (PERSERO) REGIONAL I MEDAN
NAMA : DESY ASTRID ANINDYA
NIM : 10 833 0100
JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Karlonta Nainggolan, SE, M.SAc)

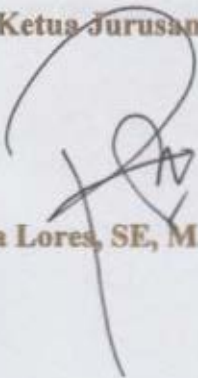
Pembimbing II



(Dra. Hj. Rosmaini, Ak. MMA)

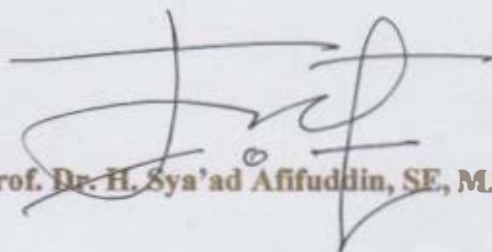
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores, SE, M.Si)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus :

2014

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRAK

DESY ASTRID ANINDYA, 108330100, PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK NO.16 DAN PSAK LAINNYA YANG TERKAIT PADA PT.ASKES (PERSERO) REGIONAL 1 MEDAN, (dibawah bimbingan IbuKarlonta Nainggolan, SE, MSAc. Selaku pembimbing I dan Dra. Hj.Rosmaini, AK. Selaku pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perlakuan terhadap aset tetap yang diterapkan oleh PT. ASKES (Persero) Regional 1 Medan seperti definisi aset tetap, Penggolongan Aset Tetap, Perolehan Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, Pengeluaran Aset tetap, Penghentian/Penghapusan Aset Tetap dan Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan . Sehingga penulis dapat membandingkannya dengan Standart Akuntansi Keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan. penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah menyimpulkan, menafsirkan dan mengklarifikasi data sesuai dengan kebijakan yang sebenarnya dengan membandingkan data yang ada diperusahaan dengan kebijakan dari Standar Akuntansi Keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat penulis dari hasil wawancara langsung dengan staf dan kepala bagian akuntansi PT. ASKES (Persero) Regional 1 Medan. Setelah melakukan penelitian, penulis memperoleh hasil penelitian dengan satu kesimpulan bahwa PT. ASKES (Persero) Regional 1 Medan masih belum menerapkan Standart Akuntansi Keuangan dengan baik dan benar terhadap aset tetap yang dimilikinya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa kehadirat dan berkat serta rahmatNya kepada Penulis yang telah membantu dan membimbing penulis untuk mengerjakan skripsi ini.

Dengan bekal semangat yang tinggi dan cita-cita yang suci serta dengan niat ikhlas akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK NO. 16 DAN PSAK LAIN YANG TERKAIT PADA PT. ASKES (PERSERO) REGIONAL 1 MEDAN”**.

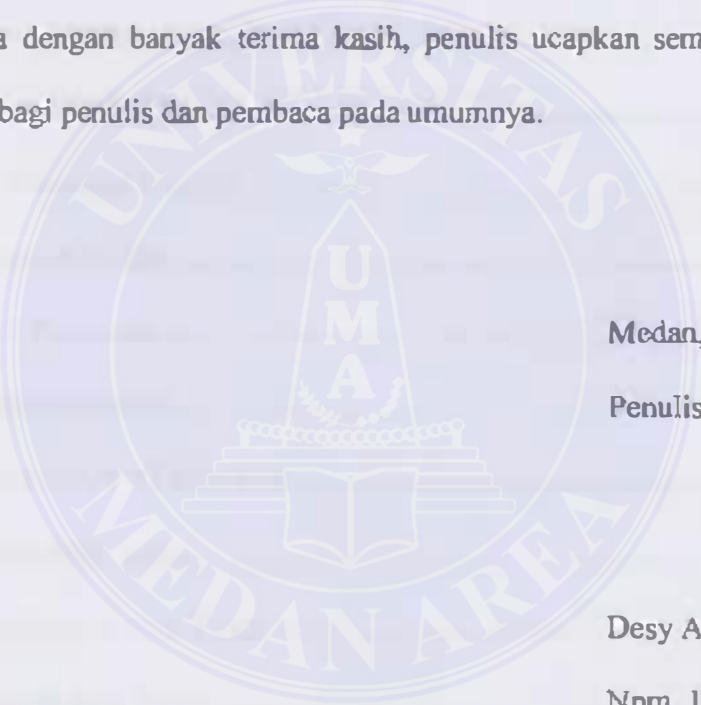
Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini dihadapkan kepada banyaknya cobaan dan rintangan. Namun, semuanya dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sya`adAfifuddin, SE, Mee selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Linda Lores, SE, MSi, selaku ketua jurusan akuntansi dan ketua penguji yang telah banyak memberikan masukan, memberikan waktu, bimbingan dalam penyelesaian skripsi dan menerima segala keluh kesah penulis tentang skripsi yang akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Sekretaris penguji skripsi yang telah banyak memberikan waktu serta berbagai wawasan kepada penulis tentang berbagai hal yang tidak didapat dan diketahui oleh penulis.
6. Kedua Orang Tua saya yang teramat saya cintai (Rico Chairuddin, SE dan Suriati) yang selalu memberikan dorongan baik moril dan materil serta selalu ruendoakan anaknya agar dapat berhasil dengan baik.
7. Adik-adik saya tercinta, Faisal Andryan Chairuddin dan Sarah Aristy Anindya yang selalu memberikan semangat dikala kejenuhan menghampiri, yang selalu membuat penulis tersenyum dan meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang Tersayang dan Terkasih (Ridho Afriagy) yang telah memberikan waktu, semangat, dukungan baik moril dan materil serta perhatian sebanyak yang saya butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman saya yang terbaik: Janna Isnaini Rodhiyah, Nur Aslina Kombih, Wahyu Istiarin, Lia Andriani, M. Arryansyah, Nimrot J. Sinambela, dan Dedy Hendriawan yang begitu banyak memberi masukan. Selalu ada disaat sedih dan senang. Selalu menghibur dengan berbagai canda dan tawa. Mengingatkan disaat tidak benar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah banyak membantu dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya dengan banyak terima kasih, penulis ucapkan semoga tulisan ini berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



Medan, 1 April 2014

Penulis

Desy Astrid Anindya

Npm. 108330100

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Definisi Aset Tetap.....	5
B. Penggolongan Aset Tetap.....	6
C. Perolehan Aset Tetap	7
D. Penyusutan Aset Tetap.....	9
E. Pengeluaran Aset Tetap.....	12
F. Penghentian Aset Tetap.....	14
G. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan	15
H. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17



B. Populasi dan Sampel	18
C. Definisi Operasional.....	18
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
1. Gambaran Umum Perusahaan	23
a. Sejarah Umum Perusahaan.....	23
b. Struktur Organisasi Perusahaan	25
2. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap pada Perusahaan	30
a. Definisi Aset Tetap.....	30
b. Penggolongan Aset Tetap.....	30
c. Perolehan Aset Tetap	31
d. Pengeluaran Aset Tetap.....	33
e. Penyusutan Aset Tetap	35
f. Penghentian / Penghapusan Aset Tetap.....	37
g. Penyajian Aset Tetap Dalam Neraca.....	38
B. Pembahasan Penyajian Data.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 : Neraca	15
Tabel III.1 : Rincian Waktu Penelitian.....	17
Tabel III.2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Akuntansi Aset Tetap.....	19
Tabel III.3 : Kriteria Keputusan Penilaian Hasil Observasi	22
Tabel IV.1 : Daftar Penggolongan Aset Tetap	30
Tabel IV.2 : Data Pembelian Aset Tetap Dengan Tunai	32
Tabel IV.3 : Jurnal Pembelian Tunai.....	32
Tabel IV.4 : Data Pengeluaran Aset Tetap (Revenue Expenditure).....	34
Tabel IV.5 : Jurnal Pengeluaran Aset Tetap (RE).....	34
Tabel IV.6 : Data Pengeluaran Aset Tetap (Capital Expenditure)	35
Tabel IV.7 : Jurnal Pengeluaran Aset Tetap (CA).....	35
Tabel IV.8 : Data Aset Tetap Yang Tidak Memiliki Manfaat Ekonomis ..	38
Tabel IV.9 : Jurnal Penghentian / Penghapusan Aset Tetap.....	38
Tabel IV.10 : Penyajian Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan	39
Tabel IV.11 : Perhitungan Nilai Observasi Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	16
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Perusahaan	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Faktor produksi ini antara lain berupa aset tetap yang nilainya cukup material dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna pencapaian tujuan.

Aset tetap adalah salah satu elemen utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode. Penentuan besarnya jumlah biaya penyusutan aset tetap ini merupakan masalah penting di dalam perusahaan, karena besar kecilnya investasi yang tertanam di dalam aset tetap mempengaruhi dan efektifitas perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2002:179) Aset tetap adalah "kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali".

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi laporan keuangan dianggap memiliki nilai kualitas informasi jika memenuhi dua unsur yaitu dapat diandalkan (reliable) dan (relevance) bagi pengguna laporan keuangan. Uniknya pencatatan Akuntansi Indonesia menganut sistem akuntansi konvensional dimana laporan keuangan

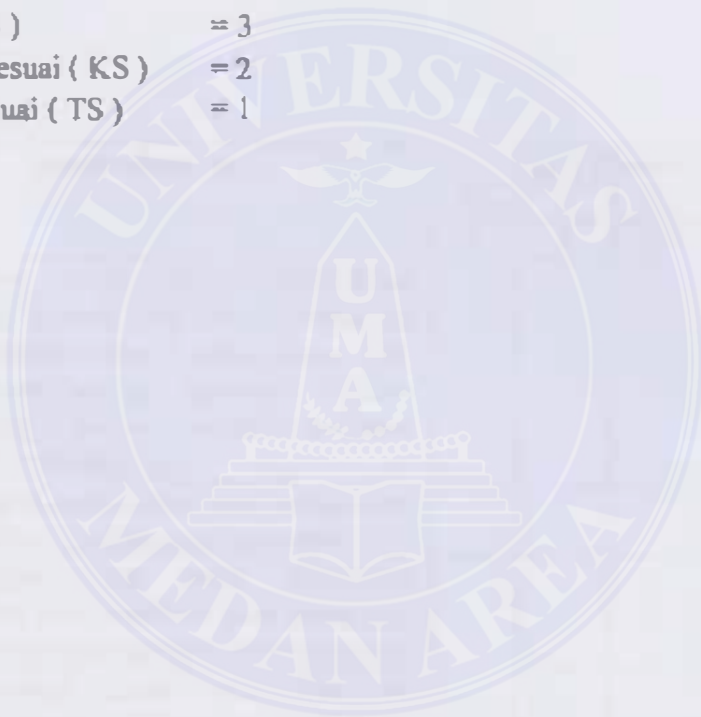
disajikan berdasarkan nilai histories (Historical Cost) yang mengasumsikan bahwa harga-harga (unit moneter) adalah stabil. Akuntansi konvensional tidak mengakui adanya perubahan tingkat harga umum maupun perubahan tingkat harga khusus. Sebagai konsekuensinya, jika terjadi perubahan daya beli seperti pada periode inflasi, maka laporan keuangan jika kita kembali kepada penjelasan di paragraf sebelumnya secara ekonomis tidaklah relevan. Semua aset tetap yang dipergunakan dalam perusahaan baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar kegunaan aset tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Aset tetap yang dipergunakan lama kelamaan mengalami kerusakan, keausan dan susut, baik karena dipakai maupun karena pengaruh lama kecuali tanah. Oleh karena itu maka terhadap aset tetap tersebut harus diadakan penyusutan sesuai dengan umur dan masa manfaatnya. PT.ASKES(Persero) Regional 1 Medan bergerak di bidang pelayanan jasa bagi masyarakat dan perusahaan tentunya memerlukan Aset tetap untuk mendukung operasinya.

Aset tetap PT ASKES (Persero) Regional 1 Medan mempunyai batas waktu tertentu untuk tetap beroperasi secara layak pakai. Oleh karena itu aset tetap memerlukan perbaikan-perbaikan dan pemeliharaan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dalam hal ini perlu suatu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap tersebut masuk kepada pengeluaran modal (Capital Expenditure) atau pengeluaran pendapatan (Revenue Expenditure). Pengeluaran modal yaitu bila manfaat yang diperoleh lebih dari satu periode akuntansi dan pengeluaran pendapatan yaitu bila manfaat yang diperoleh

Petunjuk Pengisian Wawancara dan Kuesioner

1. Berikan jawaban pada identitas Responden
2. Berikan tanda Checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada masing – masing item.
3. Adapun skor / nilai dari masing – masing jawaban (Kuesioner) adalah sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS)	= 4
Sesuai (S)	= 3
Kurang Sesuai (KS)	= 2
Tidak Sesuai (TS)	= 1





LEMBARAN OBSERVASI

Analisis Penerapan PSAK No. 16 dan PSAK Lain yang Terkait Pada Aset Tetap

Pada PT. ASKES (Persero) Regional 1 Medan

Objek Observasi : Aset Tetap

Tempat Observasi : PT. ASKES (Persero) Regional 1 Medan

Observer :

Tanda Tangan :

No.	Unsur Observasi	Hasil Observasi				Dokumen / Bukti lain
		SS	S	KS	TS	
		4	3	2	1	
1	Aset Tetap yang ada diperusahaan mempunyai bentuk fisik dan mempunyai umur ekonomis diatas 1 tahun serta tidak diperuntukkan untuk diperjual belikan sebagaimana hanya untuk kegiatan operasional perusahaan.					
2	Penggolongan aset tetap pada perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis nya.					
3	Penggolongan Aset tetap dilakukan dengan cara menyusutkan aset tetap nya sesuai dengan umur taksiran ekonomisnya.					
4	Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau kontruksi.					
5	Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehanny, termasuk biaya-biaya untuk mendapatkan aset setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.					
6	Setelah memperoleh aset tetap perusahaan juga mencatat tahun perolehannya.					
7	Perusahaan menentukan batas minimum pengeluaran aset tetap yang dikapitalisasi.					
8	Perusahaan tidak mengakui biaya perawatan sehari-hari aset tetap sebagai bagian dari aset yang bersangkutan.					

9	Pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari satu periode akuntansi dicatat dalam akun aset tetap					
10	Metode penyusutan yang digunakan perusahaan diterapkan secara konsisten.					
11	Perusahaan melakukan penyusutan sebagai alokasi sistematis jumlah yang dapat disuutkan dari suatu aset selama umur manfaat.					
12	Jumlah yang dapat disuutkan adalah biaya perolehan suatu aset dikurangi nilai sisanya.					
13	Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomisnya.					
14	Aset tetap yang sudah tidak ada manfaat ekonomisnya, maka aset akan dilakukan prosedur pelepasan & pencatatan					
15	Sebelum aset tetap dikeluarkan / dilepas, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelayakan					
16	Laporan keuangan menggunakan metode penyusutan yang konsisten					
17	Jumlah yang tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan.					
18	Laporan keuangan berisikan umur ekonomis dan penyusutan pada masing-masing aset tetap.					
	Σ xi					

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. Zaki, 2004, **Intermediate Accounting**. BPPE. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2002, **Akuntansi Aktiva tetap**, PT, raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hongren, dkk. 2001. **Akuntansi di Indonesia**. Edisi Ketiga, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2002, **Auditing**, Cetakan Pertama, Salemba Empat Cetakan 13 Liberty, Yogyakarta.
- Moloeng, Lexy, 2005. **Metodologi Penelitian**. Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munawir S. 2002. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Empat Cetakan 13 Liberty. Yogyakarta.
- Niswonger. dkk, 2005. **Prinsip-Prinsip Akuntansi**, Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta.
- Prof. Dr, Sugiyono, 2007, **Statistik Untuk Penelitian**, Cetakan Duabelas Revisi terbaru, Alfabeta. Bandung.
- Skousen. dkk, 2003, **Akuntansi Keuangan Menengah**, jilid 1, Edisi Kesepuluh, Terjemahan PT. Dian Mas Cemerlang, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Smith. Jay M. dan Fred K. Skousen. 2004. **Akuntansi Intermediate**. Edisi Kesepuluh, Jilid Satu, Alih Bahasa Tim Penerjemah Penerbit Erlangga, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso SR, 2010, **Akuntansi Suatu Pengantar**, Edisi Kelima. Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, dkk. 2005. **Prinsip-Prinsip Akuntansi**. Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta.